

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi anak tunarungu diperlukan suatu pendekatan yang tepat dalam bidang pengajaran terutama metode yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Secara ideal pengajaran yang diharapkan adalah pengajaran yang efektif, Keefektifan pembelajaran merupakan ukuran tercapainya suatu tujuan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan kemajuan prestasi belajar atau keadaan yang ditimbulkan menjadi lebih baik.

Keefektifan dapat terlaksana apabila guru dan siswa dapat berkolaborasi atau bekerjasama dan berperan aktif dalam pelajaran. Pada metode ceramah guru berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran sementara siswa berperan pasif, duduk diam dan melihat guru yang sedang menerangkan. Metode ceramah kemungkinan besar dapat diterima oleh siswa normal dalam artian memiliki pendengaran yang tidak mengalami gangguan.

Berbeda pada anak tunarungu, metode ceramah masih dipertanyakan keefektifannya. Hal ini dikarenakan anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar sebagian atau seluruhnya. Penyebabnya adalah tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Selain ketidak mampuan dalam mendengar, anak tunarungu juga memiliki hambatan dalam komunikasi, dikarenakan kurang berfungsinya organ wicara.

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mereka menunjukkan ciri-ciri dalam segi bahasa antara lain: miskin kosakata, sulit memahami kata-kata abstrak, dan sulit mengerti kata-kata yang mengandung kiasan.

SLB B Tunas Harapan Karawang adalah sekolah yang menangani anak yang mengalami kehilangan pendengaran. Sekolah ini seluruh siswanya mengalami kehilangan pendengaran baik dalam taraf ringan, sedang dan berat. Dengan demikian sekolah ini dituntut mampu memberikan pengajaran kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kenyataan dilapangan guru di SLB B Tunas Harapan Karawang sebagian besar menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Hasilnya siswa-siswa yang ada di ruangan terlihat bosan, mengantuk dan tidak fokus pada guru yang menerangkan pelajaran. Tugas yang diberikan guru kepada siswa sebagian besar tidak dapat di jawab oleh siswa, hal ini dapat terjadi dikarenakan siswa tidak menguasai pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas D₂ SDLB di SLB B Tunas Harapan Karawang masih menggunakan metode membaca dan gambar sehingga sering kali peserta didik kurang memahami antara gambar dan bacaan. Kondisi seperti ini menyebabkan peserta didik menjadi tidak jelas dalam memahami kata dan gambar maupun kalimat. Keadaan ini mempengaruhi proses pembelajaran yang kurang memotivasi peserta didik. Pembelajaran menjadi kurang aktif. Fakta lain yaitu guru berperan sebagai satu-satunya sumber informasi sehingga pembelajaran berlangsung satu arah dan tujuan pembelajaran

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilah Keluarga Siswa Tunarungu (penelitian Tindakan kelas Pada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pun sulit tercapai. Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial pada aspek memahami silsilah keluarga, terbukti masih rendah.

Kurikulum satuan pembelajaran setiap siswa diwajibkan untuk menerima mata pelajaran IPS, sedangkan anak tunarungu merupakan anak-anak yang erat kaitannya dengan hal kongkrit. Hal ini terbukti ketika peneliti memberikan tes awal mengenai penjumlahan bilangan bulat terhadap siswa kelas D2 SDLB B Tunas Harapan Karawang, dari 4 orang siswa tidak satu orangpun yang mendapatkan nilai KKM 6.

Tabel 1.1
Nilai Silsilah Keluarga di Kelas D2
SDLB-B Tunas Harapan Karawang

No	Nama Siswa	Nilai
1	HFD	4
2	WN	4
3	AJ	4
4	RV	3

Dalam pembelajaran yang diberikan pada anak tunarungu guru harus di tuntut menyampaikan pembelajaran yang diberikan dengan bahasa dan kosa kata yang mudah di mengerti dan menggunakan metode yang sesuai dengan tema yang akan di berikan, dalam ilmu pengetahuan sosial khususnya anak tunarungu pada kelas D₂ Sekolah Dasar anak tunarungu dituntut untuk dapat mengenal silsilah keluarga, sehingga untuk memecahkan permasalahan ini penulis akan mencoba memberikan pembelajaran menggunakan Metode *Picture and Picture*.

B. Sasaran Tindakan

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sasaran pada penelitian yang berjudul ” Penerapan Metode *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Tentang Silsilah Keluarga Siswa Tunarungu”, adalah siswa tunarungu kelas D₂ SLB B Tunas Harapan Karawang yang terdiri dari empat siswa, yaitu HFD, WN, AJ dan RV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan secara umum yang akan peneliti teliti adalah penelitian tindakan kelas ini adalah “apakah penerapan metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan dan mengidentifikasi silsilah keluarga di kelas D₂ SLB B Tunas Harapan Karawang?.

D. Hipotesis Tindakan

Jika diterapkan dalam pembelajaran dengan penggunaan “Metode *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan identifikasi silsilah keluarga Kelas D₂ SDLB B Tunas Harapan Karawang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal silsilah keluarga di kelas D₂ SLB B Tunas Harapan Karawang dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi pihak-pihak yang tersebut di bawah ini.

1. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *picture and picture*.

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode *Picture* dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelas Pada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal silsilah keluarga.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan wawasan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran.
 - b. Memberikan pengalaman kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*.
 - c. Meningkatkan kreatifitas guru dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi di dalam kelas.
 - d. Memberikan motivasi pada guru untuk menjadi lebih bermotivasi dalam meningkatkan cara mengajar.
 3. Bagi Peserta Didik
 - a. Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pemahaman silsilah keluarga.
 - b. Meningkatkan aktivitas peserta didik pada pembelajaran ilmu Pendidikan Sosial.
 - c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal silsilah keluarga.
 4. Bagi Sekolah Luar Biasa
 - a. Meningkatkan kinerja pihak sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru dalam rangka perbaikan pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kinerja pihak sekolah dalam hal meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilsilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Penjelasan Konsep

1) Definisi Metode *Picture and Picture*

Metode *Picture and Picture* adalah sebuah pola pengajaran yang menggunakan gambar sebagai alat bantu pembelajaran yang kemudian gambar tersebut dipasangkan menjadi suatu urutan.

2) Tujuan Metode *Picture and Picture*

Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih imajinasi dan logika siswa melalui gambar yang digunakan serta mendapatkan gambaran secara semi konkrit.

Anna Ratnawati , 20114

Penerapan Metode Picture dalam Pembelajaran Tentang sSilah Keluarga Siswa Tunarungu(penelitian Tindakan kelasPada Siswa Tunarungu D2 di SLB Tunas Harapan Karawang) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu